

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penyidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.<sup>18</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena dapat digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>19</sup>

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Malang, karena subjek penelitian adalah penyandang disabilitas, maka penelitian ini dilakukan pada (FOMI) Forum Malang Inklusi. Lokasi ini dijadikan sebagai penelitian

---

<sup>18</sup> Silalahi, Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama. Hlm: 77.

<sup>19</sup> Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hlm: 43.

dengan pertimbangan bahwa forum malang inklusi merupakan salah satu forum yang menaungi penyandang disabilitas ketika ada persoalan terkait dengan persoalan pemenuhan hak politik penyandang disabilitas.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta ataupun pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian adalah sumber informasi yang harus digali untuk mengungkapkan fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Lincoln dan Guba menjelaskan penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan digeneralisasikan.<sup>20</sup>

Oleh sebab itu, dalam penentuan subjek pada penelitian ini adalah digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penentuan pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive yang merupakan pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari peneliti, atau orang tersebut memiliki kekuasaan sehingga akan

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2016. Hlm.219

mempermudah peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang akan diteliti.

Maka dari itu peneliti dalam menentukan subjek penelitian yakni berdasarkan pada pengetahuan tentang informasi yang dibutuhkan peneliti dan dapat diwakilkan dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. KPU (Komisi Pemilihan Umum)

- a. Yang mengetahui tupoksi bagian pelaksanaan penyelenggaraan pemilu dan berpengaruh dalam pelaksanaan pemilu.
- b. Yang terlibat dalam kebijakan pelaksanaan pemilu.
- c. Yang mengevaluasi terkait dengan berjalannya pemilu.

Berdasarkan kriteria diatas, maka subjek penelitian untuk menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu Kasubag Teknis Pemilu dan Humas KPU Kota Malang.

2. BAWASLU (Badan Pengawas Pemilu)

- a. Yang mengetahui atau menyusun standar tata pengawasan pemilu di setiap tingkatan.
- b. Yang melakukan pencegahan dan penindakan terhadap pelanggaran pemilu
- c. Yang bersedia dan mau menjadi informan bagi peneliti

Berdasarkan kriteria diatas, maka subjek penelitian untuk menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah Kasubag Teknis Pelaksanaan Penyelenggaraan Pengawasan Pemilu BAWASLU Kota Malang.

3. Ketua atau Pembina Forum Malang Inklusi (Fomi)
  - a. Yang mengetahui terkait pemenuhan hak politik penyandang disabilitas.
  - b. Yang bersedia dan mau menjadi Informan bagi peneliti.
  - c. Yang mengikuti organisasi Forum Malang Inklusi (FOMI)

Berdasarkan kriteria diatas, maka subjek penelitian untuk menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah Ketua atau Pembina Forum Malang Inklusi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.<sup>21</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik cara pengumpulan data dengan tidak terbatas pada orang saja, melainkan juga pada obyek-obyek lain. Menurut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun

---

<sup>21</sup> Nazir. Ibid. Hlm. 174

dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>22</sup> Obyek dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut spradley adalah:<sup>23</sup>

- a. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam
- b. *Actor*, atau pelaku yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Penyediaan merupakan suatu aktifitas.

Menurut Sanafah Faisal observasi dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak berstruktur.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar dan juga observasi tak berstruktur. Dalam pengertiannya observasi terus terang dan tersamar merupakan teknik pengumpulan data dengan menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Akan tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar hal ini dilakukan apabila ada data yang dirahasiakan dan kemungkinan kalau dilakukan secara terus terang maka peneliti akan ditolak dan tidak diizinkan melakukan observasi lebih lanjut. Observasi terus terang dan tersamar dipilih oleh peneliti karena peneliti memberikan kesimpulan awal bahwa dalam hal ini subyek peneliti yang akan

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2016. Hlm.227

<sup>23</sup>Sugiyono. Ibid. Hlm. 229.

<sup>24</sup>Sugiyono. Ibid. Hlm .226.



dipilih secara terbuka memberikan informasi dan data mengenai hak politik bagi penyandang disabilitas, namun hal ini juga tidak menutup kemungkinan observasi akan dilakukan secara tersamar karena dikhawatirkan ketidaksesuaian antara informasi data yang diberikan dan kondisi lapangan yang kemudian bersifat rahasia.

Oleh karena itu, dalam observasi yang dilakukan dalam penelitian ini obyek yang diamati yaitu mengenai pemenuhan hak politik penyandang disabilitas yang dilakukan oleh pihak KPU dan BAWASLU.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti lebih menggunakan pelaksanaan wawancara dengan *face to face interview* yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung yang mana bertatap muka dengan subjek untuk dapat memudahkan dalam pencarian informasi, penggalan data, dan bisa menjadi salah satu cara yang mudah dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

---

<sup>25</sup>Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm: 231.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>26</sup> Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berguna untuk hasil penelitian. Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dulu mencari referensi melalui buku, jurnal, artikel di internet serta sumber lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu data/bukti untuk mengetahui pemenuhan hak politik bagi penyandang disabilitas.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisa data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, dimana model ini dirasa cocok untuk digunakan dalam model metode penelitian deskriptif karena kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai memperoleh data yang dirasa sesuai dan memuaskan yaitu dimana penelitian yang dilakukan di Forum Malang Inklusi.

---

<sup>26</sup>Sugiyono. Ibid. Hlm. 240.

### 3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

### 3.5.2 Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

### 3.5.3 Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

## 3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono. Ibid. Hlm. 270.



1. Uji validitas internal (*credibility*) ini dilaksanakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (*membercheck*).<sup>28</sup>
2. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti dapat membuat laporan yang memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
3. Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>29</sup>

Teknik yang digunakan dalam keabsahan data ini menggunakan uji validitas internal (*Creadibility*). Penulis memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan subjek penelitian. Untuk menguji kredibilitas dalam pemenuhan hak politik penyandang disabilitas di kota Malang perlu melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dari sumber-sumber yang ditentukan. Data tersebut kemudian di deskripsikan, dipetakan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut. Selanjutnya data yang

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Loc.Cit*, hlm 270.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Loc.Cit*, hlm 277.

telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber data tersebut.

